

## **BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan Pada data hasil pengamatan dan analisa data yang dilakukan, di PT Semen Padang maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Dari hasil pengumpulan data pada kegiatan pengeboran di PT Semen Padang maka diperoleh rata rata geometri pengeboran yang digunakan di area Pit Limit Barat yaitu diameter lubang ledak 5 inc, burden 4 m, spasi 4 m, kedalaman lubang 9,8 m, 9,7 m arah pemboran tegak dan pola pemboran selang seling.
2. Untuk meningkatkan efisiensi kerja alat bor adalah dengan mereduksi waktu hambatan yang dapat dihindari pada waktu standby hours, dan mereduksi hambatan pada saat waktu edar pemboran. Setelah dilakukan analisis, produksi alat bor meningkat menjadi 368,59 m<sup>3</sup>/jam dengan nilai efisiensi alat bor HCR 1500 –ED II 04 yang sebelumnya 73 % meningkat menjadi 93 % dan untuk produksi alat bor bor HCR 1500 –ED II 05 meningkat menjadi 368,077 m<sup>3</sup>/jam dengan nilai efisiensi kinerja alat yang sebelumnya 75 % meningkat menjadi 95 %.
3. Target volume hasil peledakan di PT. Semen padang yaitu 36.000 Ton/bulan. Untuk data aktual yang didapatkan yaitu 33.662 Ton/bulan dan setelah dilakukan perbaikan menjadi 40.963 Ton/bulan.

### **5.2 Saran**

1. Diperlukan pengawasan pada kegiatan pengeboran agar kegiatan pengeboran berjalan dengan lancar dan terjadwal.
2. Memonitoring pergantian shift sehingga dapat meningkatkan efisiensi kerja sehingga target produksi peledakan dapat tercapai.
3. Operator pengeboran diharapkan datang lebih awal agar efisiensi kerja waktu pengeboran dapat lebih optimal.